

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini beranjak untuk memahami isi film yang dijadikan objek pada penelitian yakni, Laskar Pelangi dengan cara menonton film tersebut. Berdasarkan objek penelitian yang akan diteliti adalah fenomena isi pesan film yang merepresentasi motivasi belajar, maka penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif.

Tipe penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tipe penelitian ini merupakan cara analisis yang bertujuan untuk membuat deskripsi, memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 1998:63).

## **B. Metode Penelitian**

Sesuai dengan tujuannya, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode analisis isi sering digunakan untuk melakukan analisis terhadap pesan-pesan pada suatu media atau isi komunikasi yang tersirat.

Analisis isi kualitatif adalah suatu analisis isi yang lebih mendalam dan detail untuk memahami produk isi media dan mampu menghubungkannya dengan konteks sosial/realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat. Karena semua pesan (teks, simbol, gambar dan sebagainya) adalah produk sosial dan budaya masyarakat. Kategorisasi dipakai hanya sebagai *guide*, diperbolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang lain muncul selama proses riset (Kriyantono, 2006 : 247).

### **C. Definisi Konsep**

Konsep adalah abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasi hal-hal khusus (Rakhmat 1995:12). Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah yang dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang. Untuk menghindari penyimpangan dan memberi arah dalam menafsirkan konsep-konsep yang ada, maka dalam penelitian ini dirumuskan definisi konseptual sebagai berikut:

1. Representasi :

Representasi adalah perbuatan mewakili, keadaan diwakili, perwakilan atau gambaran. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2004:310). Representasi itu sendiri menunjuk pada bagaimana orang, kelompok, gagasan, keadaan atau apapun yang ditampilkan dan digambarkan dalam teks.

2. Motivasi :

Motivasi dapat diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu (Sardiman A.M, 2010:75).

3. Belajar :

Menurut Darsono belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan individu secara keseluruhan, baik fisik maupun psikis, untuk mencapai suatu tujuan.

Tujuan belajar secara umum ialah untuk mencapai perubahan dalam tingkah laku orang yang belajar. Dan secara umum proses belajar berlangsung dalam lembaga pendidikan (sekolah).

4. Anak :

Undang-Undang No 4 Tahun 1979 pasal 1 ayat 2 tentang Kesejahteraan Anak menyebutkan bahwa : “Anak adalah seseorang yang belum mencapai umur 21 (dua puluh satu tahun) dan belum pernah kawin”

5. Motivasi belajar anak :

Adalah perubahan energi dalam diri seorang anak yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk bersungguh-sungguh dan berusaha (semaksimal mungkin) dalam belajar.

6. Film :

Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar lewat layar lebar sedangkan pengertian yang luas bisa juga termasuk yang disiarkan melalui televisi (Cangara 2005:138)

#### **D. Unit Analisis**

Unit analisis adalah fungsi dari fakta empiris , tujuan penelitian dan tuntutan yang dibuat oleh berbagai teknik yang ada. Jadi unit analisis akan muncul dari interaksi antara realitas dan interpretasi pengamat. Adapun yang dijadikan unit analisis dalam penelitian ini adalah adegan (*scene*) dalam film Laskar Pelangi yang mengandung motivasi belajar.

Yang dimaksud dengan adegan adalah pemunculan tokoh baru atau pergantian suasana (layar) pada sebuah pertunjukan. Pembagian isi film menurut adegannya hanya bertujuan untuk mempermudah pengamatan, bukan untuk memisahkan hubungan yang ada antara adegan-adegan yang ada.

#### **E. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah fokus kajian penelitian atau pokok soal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian dan hal yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas (Bungin, 2003:41). Adapun fokus penelitian pada penelitian ini adalah isi film Laskar Pelangi yang berkaitan dengan motivasi belajar anak, dilihat dari cara memotivasi, faktor yang berpengaruh, jenis motivasi dan sifat motivasi.

## **E. Kategorisasi**

Peneliti dalam menentukan kategorisasi atau indikator motivasi belajar anak, adalah dengan cara menurunkan dari sifat, cara, faktor-faktor yang berpengaruh dan jenis motivasi itu sendiri.

### 1. Sifat motivasi :

#### a. Motivasi intrinsik :

Motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

#### b. Motivasi ekstrinsik :

Motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar seperti ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian seseorang mau melakukan sesuatu.  
(Sadirman A.M 2010 : 86-91).

2. Cara memotivasi :

a. *Motivating by force* :

Cara ini dapat ditempuh melalui ancaman, manakut-nakuti, memberi sanksi, memberi hukuman dan menskors.

b. *Motivating by enticement* :

Cara ini dapat ditempuh melalui pemberian penghargaan, hadiah atau kedudukan tertentu kepada individu lain. Hal ini dapat menciptakan tingkah laku seperti yang diharapkan akan tetapi tingkah laku yang muncul kurang dapat bertahan lama.

c. *Motivating by Indetification* :

Cara ini dapat ditempuh dengan pemberian kepercayaan, pemberian tugas / tanggung jawab atau pemberian pengakuan. Keberhasilan cara motivasi ini dapat menciptakan tingkah laku yang bertahan lama (Slamet Santoso 2010:115).

3. Faktor yang berpengaruh terhadap motivasi, menurut Newcomb dalam Santoso (2010:116) :

- a. *Perception* (pengamatan) yang dimaksudkan adalah menyusun lingkungan sebagai bagian dari proses mengerjakan sesuatu tentang hal itu.

- b. *Thought* (pemikiran) yang dimaksudkan pemikiran adalah suatu bentuk tingkah laku yang diam lebih dari berterus terang dimana benda-benda dan peristiwa-peristiwa berpengaruh secara simbolik.
- c. *Affect* (perasaan) yang dimaksud adalah perasaan tidak mewakili bagian terpisah dari tingkah laku tetapi satu asumsi dimana perbuatan, persepsi dan pemikiran berlangsung.

4. Jenis motivasi :

- a. Motivasi primer (*psychological drives*) :

Motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia yang dibawa sejak lahir. Contohnya : dorongan untuk makan, dorongan untuk minum dan dorongan seksual.

- b. Motivasi sekunder (*Affiliative Needs*) :

Motivasi yang timbulnya karena dipelajari. Motif-motif yang dipelajari maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Contohnya : dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.

(Sardiman A.M, 2010:86)



## **E. Sumber Data**

### 1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah isi film Laskar Pelangi. Data tersebut diperoleh dari hasil rekaman film dalam bentuk kepingan VCD.

### 2. Data Sekunder

Studi kepustakaan, yaitu dengan membaca dan mengutip sumber-sumber tertulis seperti buku, artikel, surat kabar, kamus, jurnal dan internet yang berkaitan dengan penelitian

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi :

Pengamatan terhadap film Laskar Pelangi dengan cara menonton melalui rekaman dalam bentuk VCD.

### 2. Studi Pustaka :

Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis yang berasal dari buku-buku yang mendukung penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis berbagai literatur serta bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

## H. Teknik Pengolahan Data

1. Melakukan pengamatan terhadap keseluruhan isi film *Laskar Pelangi* dari awal hingga akhir.
2. Membagi isi film kedalam unit analisis terkecil yakni adegan per adegan atau *scene per scene*.
3. Pembuatan kategorisasi dan subkategorinya untuk mengklasifikasikan adegan film yang menampilkan motivasi belajar anak, yakni berdasarkan faktor yang berpengaruh terhadap motivasi, cara memberi motivasi, jenis motivasi dan sifat motivasi.
4. Reduksi data, yaitu bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dan tidak diperlukan.
5. Penyajian data, tahap ini dimaksudkan agar lebih mempermudah peneliti untuk melihat gambaran atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian.
6. Analisi data, setelah data-data tersebut disajikan maka selanjutnya dianalisis sesuai dengan kategori yang telah ditentukan sebelumnya.
7. Interpretasi data yaitu penarikan kesimpulan dari data-data yang telah dianalisis sebelumnya. Adapun penarikan kesimpulan dilakukan dengan

menggunakan metode deduktif, dimana pengambilan kesimpulan dimulai dari yang hal umum yaitu bentuk representasi motivasi belajar anak pada film Laskar Pelangi untuk selanjutnya akan ditarik ke dalam kesimpulan khusus yakni motivasi belajar yang seperti apa yang tergambar (berdasarkan jenis, sifat, cara memotivasi dan faktor yang berpengaruh).